

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa bahan ajar berbasis komik matematika pada materi Pythagoras untuk siswa SMP kelas VIII. Dimana dalam proses pengembangannya menggunakan tahap *formative evaluation* yang terdiri atas dua tahap yaitu tahap *preliminary* dan tahap *prototyping*. Pada tahap *preliminary*, kegiatan dilakukan dengan proses analisis dan desain produk berupa bahan ajar berbasis komik pada materi Pythagoras. Kemudian dilanjutkan pada tahap *prototyping* yaitu melalui tahap *self evaluation*, *expert review*, *one-to-one*, *small group* dan *field test*. Berikut penjelasan tahap *prototyping* yang dilalui dalam proses mengembangkan bahan ajar berbasis komik matematika pada materi Pythagoras:

1. Tahap *self evaluation* yang merupakan tahap dimana produk bahan ajar yang berupa *prototype* awal dikaji ulang oleh peneliti sendiri untuk menemukan kesalahan awal atau *error* yang terdapat dalam bahan ajar yang telah didesain. Adanya penemuan kesalahan atau *error* dalam bahan ajar kemudian direvisi sehingga menghasilkan bahan ajar berupa *prototype I*.
2. Tahap *expert review* merupakan tahap dimana *prototype I* dievaluasi oleh 5 pakar (ahli) berdasarkan pada kriteria indikator bahan ajar dari segi konten, konstruk dan bahasa. Tahap *expert review* ini dilakukan bersamaan dengan

tahap *one-to-one*, dimana *prototype I* dilakukan uji keterbacaan kepada tiga orang siswa. Hasil dari kedua tahap tersebut ditemukan adanya kesalahan dalam bahan ajar seperti kejelasan materi matematika, pendesainan bahan ajar dan penulisan kalimat dalam bahan ajar. Kesalahan tersebut kemudian direvisi sehingga menghasilkan *prototype II*.

3. Tahap *small group* merupakan tahap dimana *prototype II* diujicobakan pada kelompok kecil yang terdiri dari enam siswa *non* subjek penelitian. Hasil ujicoba tersebut ditemukan adanya kesalahan kembali dalam bahan ajar berupa *prototype II* yang kemudian direvisi sehingga menghasilkan bahan ajar berupa *prototype III* yang merupakan produk akhir bahan ajar. Pada tahap ini pula, *prototype II* yang digunakan oleh enam siswa tersebut dilihat kebergunaan dan keefektifannya. Hasil pelaksanaan tahap *small group* ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memenuhi indikator keefektifan.
4. Tahap *field test* merupakan tahap dimana *prototype III* diujicobakan pada kelompok besar yaitu siswa kelas VIII.C sebagai subjek penelitian yang sesungguhnya. Tahap ini *prototype III* yang digunakan dalam proses pembelajaran bertujuan untuk melihat efek potensial pada hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar berupa *prototype III*. Hasil pelaksanaan tahap *field test* ini menunjukkan bahwa diduga kemampuan siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata hasil tes akhir (TA) yang diperoleh adalah 72,67 yang berada dalam klasifikasi baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi acuan bagi beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi siswa, bahan ajar berbasis komik matematika pada materi Pythagoras yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan belajar secara mandiri.
2. Bagi pendidik dan sekolah, bahan ajar berbasis komik matematika pada materi Pythagoras yang telah dikembangkan, baik untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran di sekolah.
3. Bagi peneliti lainnya, pengembangan bahan ajar berbasis komik ini dapat dijadikan bahan referensi untuk keperluan pengembangan selanjutnya sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas produk bahan ajar yang dihasilkan dan memberikan efek potensial yang lebih baik. Selain itu, perlunya dalam mengembangkan bahan ajar berbasis komik yang menunjukkan ciri khas peneliti sendiri.